

BAB II

FUNGSI DAN PENGGUNAAN PARTIKEL へ、に DAN を

Pada bagian ini akan dibahas analisis penggunaan kalimat-kalimat yang menggunakan partikel へ、に dan を, khususnya kalimat yang mengandung makna arah dan gerak. Dimulai dengan pembahasan mengenai partikel, fungsi gramatikal partikel へ、に dan を dalam kalimat bahasa Jepang beserta contoh-contoh kalimatnya. Selanjutnya, membuat angket dari 10 kalimat yang mengandung makna arah dan gerak, membagikan angket tersebut ke pembelajar bahasa Jepang semester 4-5 atau yang telah mempelajari buku ajar *Minna no Nihongo 1* dan *Minna no Nihongo 2* serta buku ajar *New Approach*. setelah itu mengambil kesimpulan dari angket tersebut.

2.1. DEFINISI *JOSHI* (助詞)

Menurut Sudjianto dalam bukunya yang berjudul *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri B*, menyatakan bahwa :

“Istilah *Joshi* ditulis dengan dua buah kanji; pertama yang dibaca *Jo* dapat dibaca juga *tasukeru* yang berarti *bantu, membantu, atau menolong*, sedangkan kedua yang dibaca *shi* memiliki makna yang sama dengan istilah *kotoba* yang berarti *kata, perkataan, atau bahasa*. Oleh karena itu, tidak sedikit orang yang menerjemahkan *joshi* dengan istilah kata bantu”

Namun ada juga yang menerjemahkan *joshi* ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah *postposisi*. Pemakaian istilah *postposisi* ini berdasarkan pada letak *joshi* pada kalimat yang selalu menempati posisi (dibelakang) setelah kata lain.

Menurut Murata Mizue (2007: 62) “助詞は、形を変えずにいろいろな要素について、要素同士の関係を表します。助詞が語につくときは、必ず後につきます。”

Joshi wa, katachi o kaezuni iroirona yosou nitsuite, yosoudoushi no kankei o arawasimasu. Joshi ga go ni tsuku toki wa, kanarazu ushiro ni tsukimasu.

“*Joshi* adalah tanpa mengubah bentuk (kata) tentang berbagai elemen (dalam kalimat), *Joshi* menunjukkan hubungan sesama elemen (kalimat) tersebut. Saat menempatkan *joshi* pada kata, selalu ditempatkan setelah atau dibelakang (kata).”

Selain dengan istilah kata bantu dan *postposisi*, ada juga yang menerjemahkan *joshi* dengan istilah partikel. Pemakaian istilah partikel ini tampaknya ada kaitannya dengan penerjemahan *joshi* ke dalam bahasa Inggris. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *joshi* secara harfiah bisa diartikan sebagai kata bantu, *postposisi*, atau partikel.

Fungsi partikel adalah untuk menyambungkan satu kata dengan kata yang lain dan juga memberikan arti atau makna pada kata yang diikuti partikel tersebut, seperti pendapat yang diutarakan Miyoshi Reiko dalam bukunya yang berjudul *ことばをつなぐ：助詞(初・中級) joshi* adalah “助詞は、いろいろなことばをつなぐのり（接着剤）のようなものです。助詞が一つ入っただけで文の意味がすこし変わったり、まったくちがう意味になったりしま

す。”

“*Joshi wa, iroirona kotoba o tsunagunori (secchakuzai) no youna mono desu.*

Joshi ga hitotsu haitta dake de bun no imi ga sukoshi kawattari, mattaku chigau imi ni nattari shimasu.”

“*Joshi*, penyambung bermacam-macam kosakata, seperti halnya perekat. Hanya dengan satu *Joshi* saja masuk dalam kalimat, kalimat tersebut artinya sedikit berubah, bahkan arti kalimatnya menjadi benar-benar berbeda.”

Menurut Natsuko Tsujimura dalam bukunya yang berjudul *An Introduction To Japanese Linguistics* menyatakan:

“*Postpositions cannot stand independently. If a postposition is stranded by itself in a phrase or in a sentence, there is no grammatical way in which we can interpret it because postpositions are required to occur with accompanying nouns in order to form a meaningful unit*”

‘*Postposisi/Joshi* tidak dapat berdiri sendiri. Jika *postposisi/joshi* berdiri sendiri dalam sebuah prasa atau dalam sebuah kalimat, maka tidak ada cara gramatikal kita mengartikannya karena *postposisi/joshi* harus mengiringi kata benda untuk menjadi unit yang memiliki arti.’

Selain tidak dapat berdiri sendiri sebagai frase dalam sebuah kalimat, *joshi* juga memberi arti atau makna pada kata yang mengikutinya.

“ 助詞は、単独では文中に現れることができず、必ず他の語（名詞・動詞・形容詞など）に付属して現れます。そして、その助詞をしたがえている名詞や動詞にある意味を付け加えたり、語と語の文法的な関係を

表示したりします。” (<http://www.coelang.tufs.ac.jp>)

Joshi wa, tandoku dewa bunchuu ni arawareru koto ga dekizu, kanarazu hoka no go (meishi, doushi, keiyoushi nado) ni fuzoku shite arawaremasu. Shoshite, sono joshi o shitagaete iru meishi ya doushi ni aru imi o tsukekuwaetari, go to go no bunpoutekina kankei o hyouji shitari shimasu.

‘Joshi, tidak dapat berdiri sendiri dalam kalimat, harus diikuti dengan kata lain (kata benda, kata kerja, kata sifat dan lain-lain). Lalu arti atau makna joshi yang mengikuti kata benda dan kata kerja, akan menunjukkan hubungan kata satu dengan kata yang lain dalam kalimat.’

Dari penjelasan mengenai *joshi* diatas, ciri-ciri *joshi* adalah sebagai berikut :

- a. *joshi* tidak dapat berdiri sendiri, harus diikuti dengan kata lain
- b. *joshi* tidak dapat berubah bentuk / tidak berkonjugasi
- c. *joshi* selalu ditempatkan dibelakang kata

Jadi dapat disimpulkan bahwa *joshi* adalah kata bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, harus diikuti dengan kata lain. Karena jika *joshi* berdiri sendiri, maka *joshi* tersebut tidak memiliki makna. Kata yang mengikuti *joshi*, fungsinya akan sedikit berubah atau bahkan benar-benar berubah tergantung dari *joshi* yang mengikutinya.

2.2. JENIS-JENIS *JOSHI* (助詞)

Berikut klasifikasi *Joshi* berdasarkan fungsi dan pemakaiannya dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu *kakujoshi* (格助詞), *setsuzokushi* (接続助詞) ,

fukujoshi (副助詞) , dan *shuujoshi* (終助詞) menurut Sudjianto (1999)

1. *Kakujoshi* (格助詞)

Menurut Tadasu dalam Sudjianto (1991: 34) “*Kakujoshi* biasanya dipakai setelah *taigen* (*meishi* = nomina) untuk menyatakan hubungan satu *bunsetsu* dengan *bunsetsu* lainnya.” *Bunsetsu* adalah *klausa* atau satuan bahasa yang berperan sebagai pembentuk kalimat.

Partikel yang termasuk *kakujoshi* adalah で、へ、の、も、に、が、と、から、より dan や. *Kakujoshi* digunakan untuk menyatakan antara satu nomina dengan nomina yang lainnya.

Menurut Nitta Yoshio dalam bukunya yang berjudul 現代日本語文法 2 menyatakan :

“格助詞によって表させる名詞と述語との意味関係には、主体、対象、相手、場所、着点、起点、経過域、手段、起因・根拠、時などがある。”

Kakujoshi niyotte arawasaseru meishi to jutsugo tonon imi kankei niwa, shutai, taishou, aite, basho, chakuten, kiten, keikaiki, shudan, kiin, konkyo, toki nado ga aru.

Hubungan Semantik antara predikat dengan kata benda yang ditunjukkan berdasarkan *kakujoshi* yang mengikutinya adalah Subjek kalimat, Objek kalimat, orang lain, keterangan tempat, titik akhir, titik awal/starting point, wilayah transisi, metode/cara, dasar perkara, waktu dan lain-lain. ‘

Jadi makna kata benda yang ditunjukkan oleh *kakujoshi* akan berbeda sesuai dengan *joshi* yang mengikutinya.

Contoh :

- 8) 友達と奈良へ行きました。
Tomodachi to Nara e ikimasu.
'Pergi ke Nara bersama teman.'

(Minna no Nihongo 1: 46)

Yang termasuk *kakujoshi* pada kalimat diatas adalah と dan へ. partikel と berfungsi sebagai menyatakan objek melakukan aktivitas bersama-sama dengan subjek. Sedangkan partikel へ berfungsi sebagai menunjukkan tujuan atau tempat tujuan.

2. *Setsuzokujoshi* (接続助詞)

Menurut Takayuki dalam Sudjianto (1999: 50) "*Setsuzokujoshi* memiliki fungsi dan ciri-ciri yang hampir sama dengan *setsuzokushi* (konjungsi). *Setsuzokushi* dipakai untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain, sedangkan *setsuzokujoshi* berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian kalimat". Pada umumnya dipakai setelah *yoogen* (verba,adjektiva-i,adjektiva-na) sebagai bagian kalimat yang terletak sebelum *setsuzokujoshi* yang ada hubungannya dengan bagian kalimat setelah *setsuzokujoshi*. Partikel yang termasuk dalam *setsuzokujoshi* adalah ば、けれども、か、から、ながら、ので、のに、し、たり、て、ても dan と.

Contoh :

- 9) 音楽を聞くながら食事します。
Ongaku o kiku nagara shokuji shimasu.
'Makan sambil mendengarkan lagu.'

(Minna no Nihongo 2: 18)

“Partikel *ながら* menunjukkan dua perbuatan yang dilakukan pada saat yang sama: “sambil, sementara itu”. (Naoko Chino, 1992: 98). Dengan catatan subjek dari kedua anak kalimat haruslah sama. Aktivitas utama yang ada setelah partikel *ながら* dilakukan bersamaan dengan aktivitas tambahan yang ada sebelum partikel *ながら*.

3. *Fukujoshi* (副助詞)

Menurut Bunkachoo dalam Sudjianto (1999: 9) “*Fukujoshi* memiliki fungsi yang hampir sama dengan *fukushi* (adverbia) yaitu untuk menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya seperti ini disebut *fukujoshi*”. Partikel yang termasuk *fukujoshi* adalah *ばかり*、*だけ*、*でも*、*ほど*、*か*、*きり*、*こそ*、*くらい*/*ぐらい*、*まで*、*も*、*など*、*なり*、*のに*、*さえ*、*しか*、*dan* *やら*.

- 10) わたしはにほんごしかわかりません
Watashi wa nihongo shika wakarimasen.
‘Saya hanya mengerti bahasa Jepang saja.’

(Minna no Nihongo 2: 12)

“Setelah nomina, partikel *しか* menunjukkan bahwa tidak ada yang lain kecuali jumlah tertentu dengan menyebutkan jumlah terkecil atau ketidakpuasan” (Naoko Chino, 1992: 75). Partikel *しか* dipakai dalam kalimat negatif untuk menegaskan adanya keterbatasan (jumlah) suatu benda, aktivitas atau keadaan.

4. *Shuujoshi* (終助詞)

Shuujoshi adalah partikel yang digunakan pada akhir kalimat atau bagian akhir kalimat. Fungsinya adalah untuk menyatakan perasaan si pembicara seperti rasa haru, larangan, rasa heran, pertanyaan, harapan dan sebagainya. Partikel yang termasuk *shuujoshi* adalah か、かしら、つけ、な/なあ、ね/ねえ、の、さ、とも、わ、や、よ、ぜ dan ぞ.

11) 明日、雨が降らないといいなあ。

Ashita, ame ga furanai to ii naa.

‘Besok, Jika tidak turun hujan, bagus ya. Saya harap besok tidak turun hujan.’

(Nihongo Sou-Matome N3 Bunpou : 83)

Partikel *なあ* digunakan untuk menyatakan harapan atau keinginan si pembicara.

2.3. Fungsi dan Penggunaan Partikel へ、に dan を

Pada sub bab ini akan membahas fungsi dan contoh kalimat penggunaan partikel へ、に、dan を dalam kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan referensi dari buku *ことばをつなぐ : 助詞 (初・中級) Particles : Elementary/Intermediate* dan buku *現代日本語文法 2*

2.3.1. Fungsi Partikel へ (*Particles : Elementary/Intermediate : 31*)

Fungsi partikel へ menurut Miyoshi Reiko adalah sebagai berikut:

動作・作用の目標の場所や方向を表す「へ」

Dousa, sayou no mokuhyou no basho ya houkou o arawasu.

‘Menyatakan arah atau tempat tujuan dari suatu perbuatan dan aksi.’

12) わたしはあした成田からアメリカへ出発します。

Watashi wa ashita narita kara Amerika e shucchou shimasu.

Saya besok berangkat dari Narita menuju ke Amerika.

(ことばをつなぐ助詞: 31)

動作・作用の帰着する場所を表す「へ」

Dousa, sayou no kichaku suru basho o arawasu.

‘Menyatakan arah tempat kembali suatu perbuatan dan aksi.’

13) 何時に家へ着きましたか。

Nanji ni uchi e kimashitaka.

Pada jam berapa tiba di rumah?

(ことばをつなぐ助詞: 31)

動作・作用の働きかける相手を表す「へ」

Dousa, sayou no hatarakikakeru aite o arawasu.

Menyatakan penerima suatu perbuatan dan aksi.

14) 国の両親へ電話をかけた。

Kuni no ryoushin e denwa o kaketa.

‘(Saya) Menelepon orang tua yang berada di negara asal (saya).’

(ことばをつなぐ助詞: 31)

2.3.2. Fungsi Partikel に (*Particles : Elementary/Intermediate : 27~30*)

Fungsi partikel に menurut Miyoshi Reiko adalah sebagai berikut :

a. 存在や静的な動作・作用の場所を表すとき「に」

Sonzai ya seitekina dousa, sayou no basho o arawasu toki.

‘Ketika menyatakan tempat suatu perbuatan dan aksi yang pasif serta menyatakan

keberadaan.'

b. 存在の場所を表すとき

Sonzai no basho o arawasu toki

'Ketika menyatakan tempat keberadaan.'

15) ポケットの中にお金があります。

Poketto no naka ni okane ga arimasu.

'Di dalam saku ada uang.'

(ことばをつなぐ助詞: 27)

16) テーブルの下にねこがいます。

Teeburu no shita ni neko ga imasu.

'Di bawah meja ada kucing.'

(ことばをつなぐ助詞 :27)

静的な意味の動作・作用の場所を表すとき

Seitekina imi no dousa, sayou no basho o arawasu toki

'Ketika menyatakan tempat suatu perbuatan dan aksi yang pasif'

17) 公園のベンチにすわる。

Kouen no benchi ni suwaru

'Duduk di bench/bangku taman.'

(ことばをつなぐ助詞 : 27)

動作・作用の行われるときを示すとき「に」

Dousa, sayou no okonawareru toki o shimesu toki

'Ketika menunjukkan kapan dilakukannya suatu perbuatan dan aksi.'

18) 毎日7時におきます。

Mainichi shichiji ni okimasu.

'Setiap hari bangun jam 7.'

(ことばをつなぐ助詞: 28)

動作・作用の帰着点を表す「に」

Dousa, sayou no kichakuten o arawasu

‘Menyatakan titik tempat kembali atau point tempat kembali suatu perbuatan dan aksi.’

19) 電車が駅につく。

Densha ga eki ni tsuku.

‘Kereta tiba di stasiun.’

(ことばをつなぐ助詞 : 28)

入る場所を表す「に」

Hairu basho ni arawasu

‘Menyatakan memasuki atau masuk ke suatu tempat.’

20) タクシーに乗る。

Takushii ni noru.

‘Naik taksi.’

(ことばをつなぐ助詞 : 28)

変化の結果を表す「に」

Henka no kekka o arawasu

‘Menyatakan hasil suatu perubahan.’

21) 水が氷になる。

Mizu ga koori ni naru.

‘Air berubah menjadi es.’

(ことばをつなぐ助詞 : 28)

目的を表す「に」

Mokuteki o arawasu.

‘Menyatakan tujuan atau maksud suatu perbuatan.’

22) デパートへ服を買いに出かける。

Depa-to e fuku o kai ni dekakeru.

‘Pergi keluar ke *departement store* untuk membeli baju.’

(ことばをつなぐ助詞: 29)

動作の名目を表す「に」

Dousa no meimoku o arawasu.

‘Menyatakan alasan suatu perbuatan.’

23) 旅行の思い出に写真をたくさんとった。

Ryokou no omoide ni shashin o takusan totta.

‘Mengambil banyak foto sebagai kenang-kenangan berwisata.’

(ことばをつなぐ助詞: 29)

動作・作用の対象を表す「に」

Dousa, sayou no inshou o arawasu.

‘Menyatakan target atau sasaran suatu perbuatan dan aksi.’

24) きのう友達に会った。

Kinou tomodachi ni atta.

‘Kemarin bertemu dengan teman.’

(ことばをつなぐ助詞: 29)

「から」に言いかえられる「に」

[kara] ni iikaerareru.

‘Sebagai kata pengganti dari *kara*.’

「もらう」「借りる」「習う」などの動作の相手を表すとき

[morau][kariru][narau] nado no dousa no aite o arawasu toki

‘Ketika menyatakan (menerima) (meminjam) (belajar) dan lain-lain dari seseorang.’

25) 先生に本を借りる。

Sensei ni hon o kariru.

‘(Saya) meminjam buku dari guru.’

(ことばをつなぐ助詞: 29)

受身表現の能動者を表すとき

Ukemi hyougen no noudousha o arawasu toki.

‘Ketika menyatakan pelaku dari ekspresi kalimat pasif / *ukemi*.’

26) 先生に作文をほめられた。

Sensei ni sakubun o homerareta.

‘Karangan (saya) dipuji oleh guru.’

(ことばをつなぐ助詞 : 29)

比較・割合の基準を表す「に」

Hikaku, wariai no kijyun o arawasu.

‘Menyatakan standar atau patokan untuk perbandingan.’

27) 姉は母によくにている。

Ane wa haha ni yoku nite iru.

‘Kakak perempuan (saya) mirip dengan ibu.’

(ことばをつなぐ助詞 : 29)

列挙と組み合わせを表す「に」

Rekkyo to kumiawase o arawasu.

‘Ketika menunjukkan kombinasi atau menghitung satu per satu.’

28) 毎日、朝ごはんはトーストにコーヒーだ。

Mainichi, asagohan wa toosuto ni koohii da.

‘Setiap hari, (saya) sarapan roti panggang dan kopi.’

(ことばをつなぐ助詞 : 29)

使役表現に使う「に」

Shiekihyougen ni tsukau

‘Digunakan dalam ekspresi kalimat kausatif / *shieki*.’

29) 先生は学生に本を読ませた。

Sensei wa gakusei ni hon o yomaseta.

‘Guru menyuruh siswa membaca buku.’

(ことばをつなぐ助詞 : 29)

2.3.3. Fungsi Partikel を (*Particles : Elementary/Intermediate : 23~24*)

Fungsi partikel を menurut Miyoshi Reiko adalah sebagai berikut:

a. 動詞が表す動作などの対象を示す「を」

doushi ga arawasu dousa nado no taishou o shimesu.

‘Menunjukkan objek (sasaran) suatu perbuatan dan aksi dari suatu kata kerja.’

b. 他動詞の動作の対象を示すとき

Tadoushi no dousa no taishou o shimesu toki.

‘Ketika menunjukkan objek/target/sasaran suatu perbuatan dan aksi dari kata kerja transitif.’

30) コーヒーを飲みます。

Koohii o nomimasu.

‘(Saya) minum kopi.’

(ことばをつなぐ助詞 : 23)

使役で対象を示すとき

Shieki de taishou o shimesu toki

‘Ketika menunjukkan objek (sasaran) pada kalimat kausatif / *shieki*.’

他動詞のとき (Ketika menggunakan kata kerja transitif)

Tadoushi no toki

31) 先生が学生に本を読ませる。

Sensei ga gakusei ni hon o yomaseru.

‘Sensei menyuruh siswa membaca buku.’

(ことばをつなぐ助詞 : 23)

自動詞のとき (ketika menggunakan kata kerja intransitif)

Jidoushi no toki

32) お母さんが妹を家に帰らせる。

Okaasan ga imouto o uchi ni kaeraseru.

‘Ibu menyuruh adik perempuan pulang kerumah.’

(ことばをつなぐ助詞 : 23)

願望の対象を示すとき

Ganbou no taishou o shimesu toki

‘Ketika menunjukkan objek (sasaran) dari harapan, cita-cita atau keinginan.’

33) のどがかわいたので水を飲みたい。

Nodo ga kawaita node mizu o nomitai.

‘Karena haus, (saya) ingin minum air.’

(ことばをつなぐ助詞 : 23)

場所に関して使う「を」

Basho ni kankei shite tsukau

‘Digunakan ketika ada hubungannya dengan tempat.’

移動する場所を示すとき

Idou suru basho o shimesu toki

‘Ketika menunjukkan tempat perpindahan.’

34) 道をわたります。

Michi o watarimasu.

‘Menyeberangi jalan.’

(ことばをつなぐ助詞 : 24)

通りすぎる場所 (点) を示すとき

Toorisugiru basho (ten) o shimesu toki

‘Ketika menunjukkan (titik/point) tempat yang dilewati.’

35) マラソン選手がわたしたちの前を走って行った。

Marason senshu ga watashitachi no mae o hashitte itta.

‘Atlet maraton berlari didepan kita.’

(ことばをつなぐ助詞 : 24)

出て行く場所を示すとき

Dete iku basho o shimesu toki

‘Ketika menunjukkan tempat yang ditinggalkan.’

36) 3時に家を出る。

Sanji ni uchi o deru.

‘Pada jam 3 keluar (dari) rumah.’

(ことばをつなぐ助詞 : 24)

2.3.4 Fungsi Partikel へ (現代日本語文法 2 : 5)

Fungsi partikel へ menurut Nitta Yoshio adalah sebagai berikut :

移動の方向

Idou no houkou

‘Menunjukkan arah dari perpindahan’

37) 船が港へ向かう。

Fune ga minato e mukau.

Kapal menuju ke pelabuhan.

(現代日本語文法 2 : 6)

2.3.5 Fungsi Partikel に (現代日本語文法 2)

Fungsi partikel に menurut Nitta Yoshio adalah sebagai berikut :

移動の着点

Idou no chakuten

‘Menunjukkan titik akhir dari perpindahan’

38) 子どもが学校に行く。

Kodomo ga gakkou ni iku.

‘Anak (saya) pergi ke sekolah.’

(現代日本語文法 2 : 5)

変化の結果

Henka no kekka

‘Menunjukkan hasil dari perubahan’

39) 信号が青に変わる。

Shingou ga ao ni kawaru.

‘Lampu lalu lintas berubah menjadi hijau.’

(現代日本語文法 2 : 5)

動作の相手

Dousa no aite

‘Menunjukkan pasangan dari kata kerja’

40) 隣の人に話しかける。

Tonari no hito ni hanashikakeru.

‘Berbicara terus menerus dengan orang sebelah’

(現代日本語文法 2 : 5)

授与の相手

Jyuyo no aite

‘Menunjukkan orang yang diberikan pemberian’

41) おばあさんが孫に絵本をやる。

Obaasan ga mago ni chon o yaru.

Nenek memberikan buku bergambar kepada cucu.

(現代日本語文法 2 : 5)

受身的動作の相手

Ukemiteki dousa no aite

‘Menunjukkan orang yang dikenai kata kerja pasif’

42) 犯人が警察に捕まった。

Hannin ga keisatsu ni tsukamatta.

Pelaku kejahatan ditangkap oleh polisi.

(現代日本語文法 2 : 5)

基準としての相手

Kijyun toshite no aite

‘Menunjukkan orang yang dijadikan standar atau patokan’

43) 体格が大人にまさる。

Taikaku ga otona ni masaru.

‘Postur badannya melampaui orang dewasa.’

(現代日本語文法 2 : 5)

存在の場所

Sonzai no basho

‘Menunjukkan tempat keberadaan’

44) 机の上に本がある。

Tsukue no ue ni hon ga aru.

‘Diatas meja ada buku.’

(現代日本語文法 2 : 5)

出現の場所

Shutsugen no basho

‘Menunjukkan tempat kemunculan’

45) あごに髭が生える。

Ago ni hige ga haeru.

‘Di dagu tumbuh jenggot.’

(現代日本語文法 2 : 5)

感情・感覚の起因

Kanjyo, kankaku no ki'in.

'Menunjukkan penyebab emosional atau perasaan.'

46) 職員の横柄な態度に腹を立てる。

Shokuin no ouheina taido ni hara o tateru.

'Marah kepada sikap angkuhnya pekerja.'

(現代日本語文法 2 : 5)

継続的状态の起因

Keizokuna jyoutai no ki'in

'Menunjukkan penyebab keadaan yang terus menerus.'

47) 潮風に帆が揺れていた。

Shiokaze ni ho ga yurete ita.

'Layar bergoyang mengikuti angin laut.'

(現代日本語文法 2 : 5)

状态の主体

Jyoutai no shutai

'Menunjukkan keadaan pada subjek'

48) 私には大きな夢がある。

Watashi ni wa ookina yume ga aru.

'Pada diri saya ada mimpi yang sangat besar'

(現代日本語文法 2 : 5)

動作の対象

Dousa no taishou

'Menunjukkan sasaran dari kata kerja'

49) 親にさからう。

Oya ni sakarau.

‘Menentang kepada orang tua’

(現代日本語文法 2 : 5)

心的活動の対象

Shinteki katsudou no taishou

‘Menunjukkan sasaran dari kegiatan psikologikal.’

50)先輩にあこがれる。

Senpai ni akogareru.

‘Merindukan senior.’

(現代日本語文法 2 : 5)

内容物

Naiyoubutsu

‘Menunjukkan isi sesuatu’

51)新入生の顔は希望にあふれている。

Shin'nyuusei no kao wa kibou ni afurete iru.

‘Diwajah para siswa baru dipenuhi oleh harapan.’

(現代日本語文法 2 : 5)

付着物

Fuchakubutsu

‘Menunjukkan sesuatu yang menempel’

52)全身が泥にまみれる。

Zenshin ga doro ni mamireru.

‘Seluruh tubuh berlumuran lumpur.’

(現代日本語文法 2 : 5)

時点

Jiten

‘Menunjukkan waktu’

53) 1時に事務所に来てください。

Ichiji ni jimusho ni kite kudasai.

‘Tolong datang ke kantor pada jam 1’

(現代日本語文法 2 : 6)

認識の成り立つ領域

Ninshiki no naritatsu ryouiki

‘Menunjukkan pengakuan dari apa yang dipahami’

54) 私には、山本さんの意見は刺激的だった。

Watashi ni wa, Yamamoto san no iken wa shigekiteki datta.

‘Menurut saya, pendapat Sdr. Yamamoto

(現代日本語文法 2 : 6)

移動の目的

Idou no mokuteki

‘Menunjukkan tujuan dari perpindahan’

55) 母が買い物に行く。

Haha ga kaimono ni iku.

‘Ibu pergi untuk berbelanja.’

(現代日本語文法 2 : 6)

名目

Meimoku

‘Menunjukkan nominal’

56) お礼に手紙を書く。

Orei ni tegami o kaku.

‘Menulis surat untuk salam.’

(現代日本語文法 2 : 6)

2.3.6 Fungsi Partikel を(現代日本語文法 2)

Fungsi partikel を menurut Nitta Yoshio adalah sebagai berikut :

変化の対象

Henka no taishou

‘Menunjukkan sasaran dari perubahan.’

57) 植木を囲った。

Ueki o kakotta.

‘Memagari tumbuhan.’

(現代日本語文法 2 : 5)

動作の対象

Dousa no taishou

‘Menunjukkan objek dari kata kerja.’

58) 太鼓をたたく。

Taiko o tataku.

‘Menabuh gendang.’

(現代日本語文法 2 : 5)

心的活動の対象

Shinteki katsudou no taishou

‘Menunjukkan sasaran dari kegiatan psikologikal.’

59) 友人との約束をすっかり忘れていた。

Yujin to no yakusoku o sukkari wasurete ita.

‘Benar-benar lupa akan janji dengan sahabat.’

(現代日本語文法 2 : 5)

移動の起点

Idou no kiten

‘Menunjukkan titik awal / *starting point* dari perpindahan.’

60) 昨日は8時に家を出た。

Kinou wa hachiji ni uchi o deta.

‘Kemarin keluar rumah jam 8.’

(現代日本語文法 2 : 5)

空間的な経過域

Kuukanteki na keikaiki

'Menunjukkan ruang wilayah transisi perpindahan.'

61)川を泳いで渡った。

Kawa o oyoide watatta.

'Berenang lalu menyeberangi sungai.'

(現代日本語文法 2: 5)

Dari penjelasan fungsi dan penggunaan partikel へ、に dan を menurut Miyoshi Reiko dan Nitta Yoshio secara keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi partikel へ、に dan を yang menunjukkan arah dan gerak dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Fungsi Partikel

Partikel	Fungsi Partikel
Partikel へ	Menunjukkan arah perpindahan
Partikel に	Menyatakan titik tujuan suatu perbuatan dan aksi
	Menyatakan memasuki atau masuk kesuatu tempat
Partikel を	Menunjukkan tempat perpindahan
	Menunjukkan (titik/point) yang dilewati
	Menunjukkan tempat yang ditinggalkan

Pada bab berikutnya akan dibahas secara detail fungsi dan penggunaan partikel へ、に dan を yang menunjukkan arah dan gerak dalam kalimat bahasa

Jepang berikut contoh kalimat dan analisisnya serta membahas kesalahan penggunaan ketiga partikel tersebut oleh pembelajar bahasa Jepang khususnya pada kalimat yang menunjukkan arah dan gerak serta faktor penyebab kesalahan tersebut.

